

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pengukuran berat, kepadatan, komposisi, dan potensi daur ulang sampah laut terapung di Pantai Padang yang dilakukan di 3 titik lokasi dengan mempertimbangkan kondisi air laut surut dan sehari sebelumnya tidak hujan (kondisi I), serta kondisi air laut normal dan sehari sebelumnya hujan (kondisi II), adalah:

1. Berat dan kepadatan sampah laut terapung di Pantai Padang, Kota Padang pada waktu penelitian untuk kondisi I diperoleh sebesar 5.817 g dan $26 \times 10^{-2} \text{ g/m}^2$ serta pada kondisi II sebesar 3.343 g dan $15 \times 10^{-2} \text{ g/m}^2$;
2. Komposisi sampah laut terapung di Pantai Padang yang didapatkan pada waktu penelitian yaitu rata-rata sampah plastik sebesar 58,17%, sampah kayu 8,83%, dan sampah lain-lain sebesar 33%;
3. Potensi daur ulang sampah laut terapung di Pantai Padang terdiri dari sampah plastik yang dapat didaur ulang sebesar 58,53% dan sampah lain-lainnya sebesar 57,99%;
4. Rekomendasi yang dapat diberikan dalam pengelolaan sampah laut terapung yaitu dengan pendekatan 3R + 1P (*reuse, recycling, recovering, and participant*) yang sesuai dengan Rencana Aksi Penanganan Sampah Laut.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang selanjutnya dapat menjadi masukan, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan sesuai minimal frekuensi sampling sampah laut terapung yaitu dalam satu tahun sekali, idealnya bisa dilakukan dalam 3 bulan sekali dengan waktu yang bersamaan saat pemantauan sampah laut pantai (sampah yang terdampar di pantai) dan sampah benthik (sampah dasar laut);

2. Sampah berasal dari pemukiman atau aktivitas masyarakat sehari-hari yang bermuara ke laut, ini menggambarkan bahwa belum maksimalnya pengelolaan sampah yang dilakukan, sehingga perlu diadakannya edukasi dan sosialisasi oleh instansi terkait kepada masyarakat sekitar lokasi untuk bisa mengoptimalkan pengelolaan sampah yang bermuara ke laut;
3. Instansi atau pemerintah terkait perlu melakukan pengadaan fasilitas pengumpulan sampah laut supaya sampah yang ada di pinggir laut tidak terbawa arus masuk kembali ke dalam laut;
4. Penelitian dapat dilanjutkan dengan analisis terkait sampah laut yang berasal dari aliran anak sungai atau drainase di pemukiman masyarakat.

